



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih dan hasil yang telah diolah oleh penulis. Di bab ini peneliti akan membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif, hasil penelitian serta pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah peneliti.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *return open-close* dan *trading volume* harian pada sektor *basic*, *miscellaneous*, dan *mining* di Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020. Data yang digunakan sebagai sampel yaitu dengan mengambil data sebanyak 30% terkecil dan 30% terbesar dari data *return* saham dan *trading volume*. Dalam periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2019 ada 178 data harian dan pada periode Januari 2020 sampai dengan September 2020 ada 64 data harian disetiap masing-masing sektor industri.

B. Analisis Deskriptif

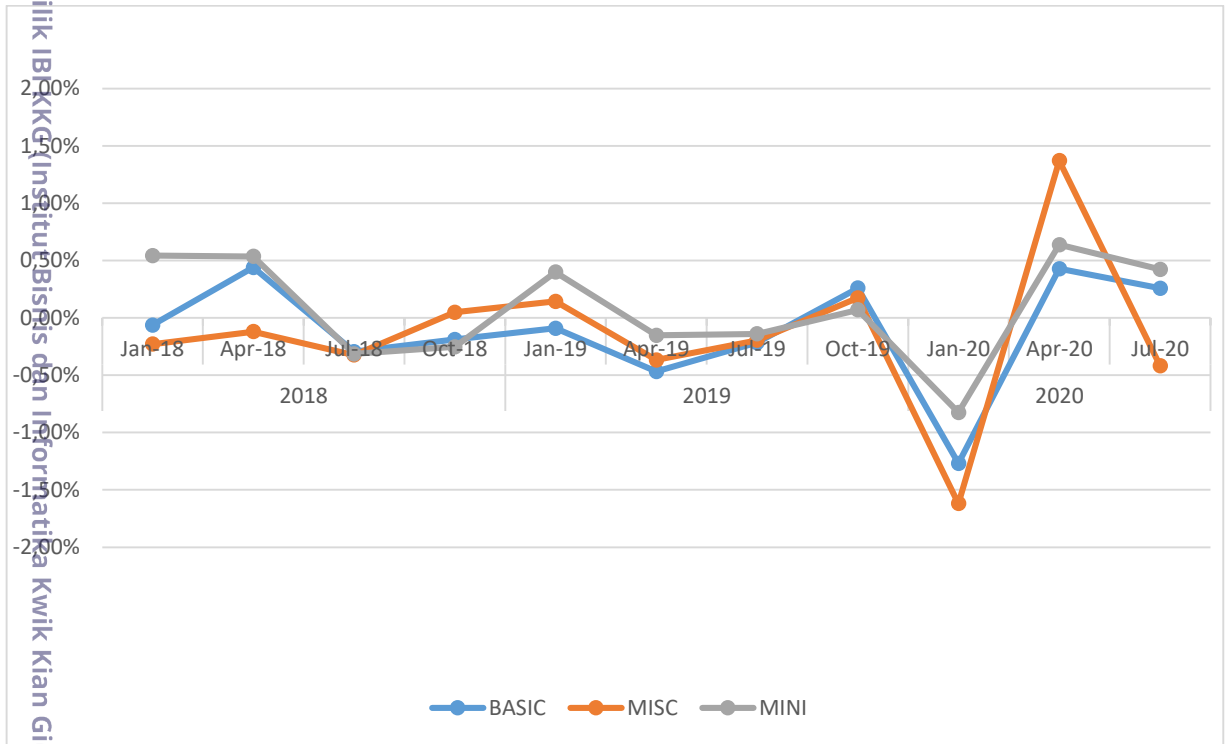
Pada penelitian ini penulis mengambil data harga *return open-close* dan *trading volume* pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020. Dalam penelitian ini terdapat 3 sektor yang diteliti yaitu industri *basic*, *miscellaneous*, dan *mining*.

Teknik pengujian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji beda *Independent Sample T-Test*. Berikut grafik yang telah penulis rangkai sedemikian rupa dimana menunjukkan *average return open-close* dan *trading volume* per kuartal pada ketiga sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Grafik 4.1

Average Return Open-Close Per Kuartal (%)

Sektor Basic, Miscellaneous & Mining Periode Tahun 2018-2020



Sumber: olahan data lampiran 1

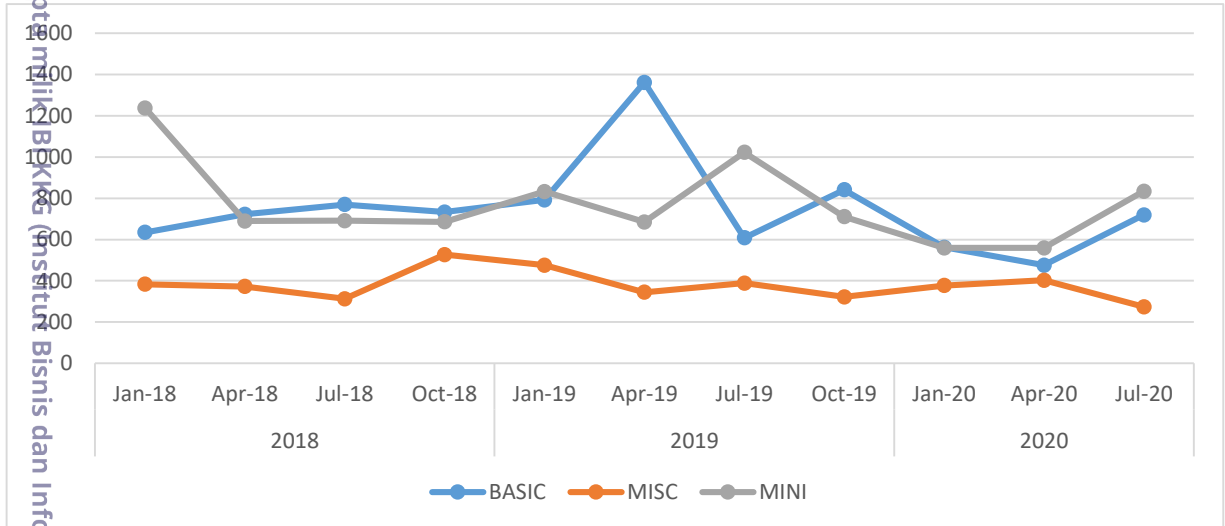
Pada grafik 4.1 *average return open-close* per kuartal menunjukkan dari tahun 2018 sampai dengan 2020 setiap sektor mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda. Pada tahun 2018, ketiga sektor mengalami kenaikan pada kuartal 2 (April-Juni) dan mengalami penurunan *mean* negatif pada kuartal 3 (Juli-September). Pada tahun 2019, ketiga sektor mulai mengalami kenaikan positif kecuali sektor *basic*. Pada kuartal 2 mengalami penurunan negatif. Mulai memasuki tahun 2020, dapat dilihat pada grafik bahwa ketiga sektor mengalami penurunan secara tajam dikarenakan pada tahun 2020 awal merupakan dimulainya masa pandemi COVID-19, sehingga banyak sektor yang mengalami guncangan seperti yang terjadi pada ketiga sektor ini. Sektor *miscellaneous* berada pada tingkat *average* yang paling rendah dan paling tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Grafik 4.2

Average Trading Volume Per Kuartal (Miliar Rupiah)
Sektor Basic, Miscellaneous & Mining Periode Tahun 2018-2020



Sumber: olahan data lampiran 1

Pada grafik 4.2 *average trading volume* per kuartal menunjukkan pada tahun 2018 dapat dikatakan setiap sektor cukup stabil tetapi pada kuartal 1 yang paling tinggi adalah sektor *mining*. Pada tahun 2019 secara umum mengalami ketidakstabilan, adanya perubahan naik turun disetiap kuartalnya. Sektor *basic* dan *miscellaneous* mengalami penurunan sedangkan sektor *basic* mengalami kenaikan yang merupakan titik tertinggi dari keseluruhan. Memasuki tahun 2020, ketiga sektor mengalami penurunan, pada kuartal 3 (tiga) sektor *mining* dan *basic* mengalami kenaikan dan industri *miscellaneous* mengalami penurunan.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari uji beda *Independent Sample T-Test* dengan menggunakan data *return open-close* saham dan *trading volume* pada periode Januari 2018 sampai dengan September 2020 yang ada di Bursa Efek Indonesia. Hasil yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diperoleh dari kedelapan kelompok uji beda akan diperincikan ke dalam tabel. Berikut adalah tabel dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti:

Tabel 4.1
Hasil Uji Beda 1 dan Uji Beda 2

Uji	Sektor	Periode	Friday		Monday		<i>p-value</i>
			Mean Return (%)	Standar Deviasi (%)	Mean Return (%)	Standar Deviasi (%)	
Lowest Return F vs Lowest Return M Uji beda 1	BASIC-IND	2018-2019	-1.26	0.65	-1.76	0.84	0.018**
		2020	-1.81	0.80	-3.82	1.87	0.006*
	MISC-IND	2018-2019	-1.45	0.61	-1.87	0.89	0.047**
		2020	-2.54	1.69	-4.07	2.34	0.110
	MINING	2018-2019	-1.20	0.61	-1.47	0.91	0.198
		2020	-1.03	0.47	-2.43	1.44	0.009*
Highest Return F vs Highest Return M Uji beda 2	BASIC-IND	2018-2019	1.48	0.57	1.26	0.65	0.182
		2020	3.24	2.59	1.59	1.47	0.097***
	MISC-IND	2018-2019	1.95	1.02	1.21	0.94	0.008*
		2020	3.23	2.73	2.08	1.11	0.231
	MINING	2018-2019	1.23	0.81	1.70	0.79	0.035**
		2020	2.31	0.75	1.67	0.88	0.101

Sumber: olahan data lampiran 2

Keterangan:

* Signifikan pada $\alpha = 1\%$

** Signifikan pada $\alpha = 5\%$

*** Signifikan pada $\alpha = 10\%$

Berdasarkan dari hasil penelitian tabel 4.1, Uji beda 1 yang merupakan kelompok *return Friday* terendah dibandingkan dengan kelompok *return Monday* terendah ternyata berbeda dimana *return Monday* lebih rendah dari pada *return Friday*.

Pada sektor industri *basic* 2018-2020, *miscellaneous* 2018-2019, dan *mining* 2020



hasilnya signifikan. Dapat diartikan di era COVID-19 *return* hari Senin terjadi penurunan tajam didalam kelompok *return* terendah *Friday* dan *Monday* dikarenakan adanya sikap pesimis dari investor. Adapun alasan lain yaitu adanya kebijakan *lockdown* yang menyebabkan aktivitas terganggu bagi investor hal ini merupakan *bad news*.

Uji beda 2 merupakan kelompok *return Friday* tertinggi dibandingkan dengan kelompok *return Monday* tertinggi. Dari hasil secara keseluruhan dapat disimpulkan *return Friday* lebih tinggi dibandingkan dengan *return Monday* sehingga dapat dikatakan *return Friday* mempengaruhi *return Monday*. *Return* hari jumat lebih tinggi dibandingkan dari pada hari senin ditahun 2018-2019 kecuali sektor industri *basic*. Pada tahun 2020 masa pandemi COVID-19 *return Monday* dan *return Friday* dapat lebih tinggi dari pada tahun sebelumnya, jadi pada masa ini investor masih ada peluang untuk mendapatkan *return* lebih tinggi, sehingga dampak COVID-19 tidak selalu buruk bagi investor.

Tabel 4.2

Hasil Uji Beda 3 dan Uji Beda 4

Uji	Sektor	Periode	Friday		Monday		<i>p-value</i>
			Mean Trading Volume (Rp Milyar)	Standar Deviasi (Rp Milyar)	Mean Trading Volume (Rp Milyar)	Standar Deviasi (Rp Milyar)	
TV (Lowest Return F vs Lowest Return M) Uji beda 3	BASIC-IND	2018-2019	1078	1878	743	822	0.400
		2020	568	201	528	349	0.759
	MISC-IND	2018-2019	419	173	417	174	0.966
		2020	353	194	296	114	0.432
	MINING	2018-2019	724	226	699	263	0.708
		2020	660	246	568	139	0.317
	BASIC-IND	2018-2019	791	378	684	174	0.189

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TV (Highest Return F vs Highest Return M) Uji beda 4	MISC-IND	2020	700	356	568	244	0.346	
		2018-2019	458	163	380	183	0.104	
	MINING	2020	467	210	461	293	0.957	
		2018-2019	977	328	1054	551	0.537	
			2020	685	238	825	358	0.316

Sumber: olahan data lampiran 2

Pada tabel 4.2 terdapat 2 pengujian *trading volume* berdasarkan *return* yaitu Pertama, kelompok uji 3 merupakan *trading volume lowest return Friday* dibandingkan dengan *lowest return Monday*. Dapat dilihat perbedaan pada *mean trading volume* pada hari Jumat nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan hari Senin walaupun tidak signifikan. Investor dapat melihat dari *trading volume*, jika *trading volume* meningkat maka dapat diartikan *return* saham akan ikut meningkat. Jika dibandingkan tahun 2018-2019 dengan tahun 2020 era COVID-19 maka terjadi penurunan yang cukup tajam terutama pada sektor industri *basic* hari Jumat terjadi penurunan sebesar 53% dimana 2018-2019 sebesar Rp 1.078M dan 2020 sebesar Rp 568M. Diduga alasan terjadinya penurunan ini disebabkan oleh munculnya pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan permintaan.

Kedua, kelompok uji 4 merupakan *trading volume highest return Friday* dibandingkan dengan *highest return Monday*. Dapat dilihat hasil pada tabel menunjukkan tidak terdapat perbedaan *mean trading volume* hari jumat lebih besar dibandingkan dengan *mean trading volume* hari senin kecuali pada sektor industri *mining* dimana *mean trading volume* hari senin (Rp 825M) lebih besar dibandingkan dengan hari jumat (Rp 685M) dikarenakan sektor industri yang bergerak dibidang pertambangan dibantu oleh kontribusi sektor logam dan aktivitas mulai kembali normal dan mengalami pemulihan permintaan. Pada kelompok uji 4 ini sektor industri *miscellaneous* memiliki



perbedaan dimana tahun 2020 *mean trading volume*-nya lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 4.3

Hasil Uji beda 5 dan Uji beda 6

Sektor	Group (Based Return)	Periode	TV (Lowest Return F vs Highest Return F) Uji beda 5			TV (Lowest Return M vs Highest Return M) Uji beda 6		
			Mean (TV) (Rp Milyar)	Standar Deviasi (Rp Milyar)	<i>p-value</i>	Mean (TV) (Rp Milyar)	Standar Deviasi (Rp Milyar)	<i>p-value</i>
BASIC-IND	Low (return)	2018-2019	1078	1878	0.440	743	822	0.719
	High (return)		791	378		684	174	
	Low (return)	2020	568	201	0.319	528	349	0.771
	High (return)		700	356		568	244	
MISC-IND	Low (return)	2018-2019	419	173	0.396	417	174	0.451
	High (return)		458	163		380	183	
	Low (return)	2020	353	194	0.223	296	114	0.115
	High (return)		467	210		461	293	
MINING	Low (return)	2018-2019	724	226	0.002*	699	263	0.004*
	High (return)		977	328		1054	551	
	Low (return)	2020	660	246	0.818	568	139	0.048**
	High (return)		685	238		825	358	

Sumber: olahan data lampiran 2

Keterangan:

*: Signifikan pada $\alpha = 1\%$

** : Signifikan pada $\alpha = 5\%$

Pada tabel 4.3 dapat dilihat terdapat 2 uji yaitu uji 5 dimana *trading volume (lowest return Friday* dengan *highest return Friday)* dan uji 6 merupakan *trading volume (lowest return Monday* dengan *highest return Monday)*. Hasil dari uji 5 dan uji 6 terlihat perbandingan *mean trading volume* 2018-2019 lebih tinggi dibandingkan dengan *mean trading volume* 2020, artinya terjadi penurunan dari tahun sebelumnya disetiap sektor industri dikarenakan oleh awal tahun 2020 adanya pandemi COVID-19 yang mengguncang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hampir semua kegiatan perekonomian dan selain itu *mean trading volume* hari Jumat lebih tinggi dibandingkan dengan *mean trading volume* hari Senin. Dari hasil penelitian, sektor

mining pada tahun 2018-2019 dan 2020 masa pandemi COVID-19 memiliki hasil yang signifikan.

Tabel 4.4

Hasil Uji beda 7 dan Uji beda 8

Sektor	Group (Based Volume)	Periode	Return (Lowest TV F vs Highest TV F) Uji beda 7			Return (Lowest TV M vs Highest TV M) Uji beda 8		
			Mean (Return) (%)	Standar Deviasi (%)	<i>p-value</i>	Mean (Return) (%)	Standar Deviasi (%)	<i>p-value</i>
BASIC-IND	Low (volume)	2018-2019	-0.04	1.11	0.394	-0.69	1.20	0.247
	High (volume)		0.27	1.54		-0.24	1.59	
	Low (volume)	2020	0.04	1.61	0.457	-1.86	2.40	0.312
	High (volume)		0.69	2.16		-0.60	3.00	
MISC-IND	Low (volume)	2018-2019	0.17	1.09	0.055***	-0.34	1.36	0.480
	High (volume)		0.39	1.62		-0.60	1.34	
	Low (volume)	2020	-1.07	1.70	0.327	-1.45	2.08	0.259
	High (volume)		0.36	4.16		0.21	4.00	
MINING	Low (volume)	2018-2019	-0.14	0.79	0.003*	-0.30	1.24	0.028**
	High (volume)		0.67	1.10		0.65	1.79	
	Low (volume)	2020	0.18	1.12	0.329	-0.34	1.39	0.131
	High (volume)		0.83	1.70		0.67	1.47	

Sumber: olahan data lampiran 2

Keterangan:

*: Signifikan pada $\alpha = 1\%$

** : Signifikan pada $\alpha = 5\%$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



***: Signifikan pada $\alpha = 10\%$

C

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan hasil *return* pada hari Jumat lebih tinggi dibandingkan dengan hari Senin, dapat diartikan *return* hari Senin mengalami penurunan dan investor memiliki minat berinvestasi yang cukup tinggi pada hari Jumat. Hasil *return* hari Jumat era COVID-19 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya kecuali sektor *miscellaneous* dikarenakan industri *basic* terdapat subsektor pulp dan *paper* dimana mengalami kenaikan harga sehingga mendorong perolehan pendapatan sedangkan industri *mining* disebabkan oleh membaiknya harga pertambangan seperti nikel dan tembaga. Pada sektor *miscellaneous* tahun 2018-2019 hari Jumat memiliki hasil yang signifikan dan sektor *mining* tahun 2018-2019 *return* hari Jumat dan hari Senin memiliki hasil yang signifikan juga.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.